

**RAMADAN MENGAJI DAN TEBAR IFTAR: INOVASI PROGRAM KKN STIBA MAKASSAR DALAM MENGHIDUPKAN BULAN SUCI DI DESA ALLAERE**

***RAMADAN RECITING THE KORAN AND SPREADING IFTAR: INNOVATION OF THE STIBA MAKASSAR KKN PROGRAM IN ENLIVENING THE HOLY MONTH IN ALLAERE VILLAGE***

**Kasman Bakry**

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar, Indonesia

Email: [kasmanbakry@stiba.ac.id](mailto:kasmanbakry@stiba.ac.id)

**M. Kasim**

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar, Indonesia

Email: [kasim@stiba.ac.id](mailto:kasim@stiba.ac.id)

<b>Keywords :</b>	<b>ABSTRACT</b>
<i>Effectiveness, KKN, Islamic Community, Community Service, Allaere Village</i>	<i>The STIBA Makassar Real Work Lecture Program (KKN) in Allaere Village, Tanralili District, Maros Regency is a form of implementation of the Tri Dharma pillar of Higher Education, namely community service. This research aims to optimize community religious development through various activities designed based on local needs. This research examines the effectiveness of implementing the KKN program in improving the religious and social quality of society. The implementation method begins with mapping community needs using the SOAR Analysis (Strengths, Opportunities, Aspirations, Results) approach, which aims to provide a comprehensive picture of potential, opportunities, aspirations and expected results. Based on this analysis, relevant work programs were prepared, including activities such as the Imam program and Tarawih Lectures, Kindergarten/TPA Teaching, Teaching in Schools, Imams and Friday Sermons, Social Activities, Ramadan Koran Recitation and Iftar Distribution, Iktikaf and Evening Prayers, Children's Festivals Saleh, Funeral Service Training, and Kilat Islamic Boarding School. The results of this research show success in achieving the main goal of KKN, namely providing a significant contribution to religious formation and empowerment in realizing an Islamic society and also strengthening social interaction between students and local residents.</i>
<b>Kata kunci :</b>	<b>ABSTRAK</b>
<i>Efektifitas, KKN, Masyarakat Islami, Pengabdian Masyarakat, Desa Allaere</i>	<i>Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) STIBA Makassar di Desa Allaere, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros merupakan wujud implementasi dari pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pembinaan keagamaan masyarakat melalui berbagai kegiatan yang dirancang berdasarkan kebutuhan setempat. Penelitian ini mengkaji efektivitas pelaksanaan program KKN dalam meningkatkan kualitas keagamaan dan sosial masyarakat. Metode pelaksanaan dimulai dengan pemetaan kebutuhan masyarakat menggunakan pendekatan SOAR Analysis (Strengths, Opportunities, Aspirations, Results),</i>

yang bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai potensi, peluang, aspirasi, dan hasil yang diharapkan. Berdasarkan analisis tersebut, disusun program kerja yang relevan, mencakup kegiatan seperti program Imam dan Ceramah Tarawih, Pengajaran TK/TPA, Mengajar di Sekolah, Imam dan Khutbah Jumat, Kegiatan Sosial, Ramadan Mengaji dan Tebar Iftar, Iktikaf dan Salat Malam, Festival Anak Saleh, Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah, dan Pesantren Kilat. Hasil penelitian ini menunjukkan keberhasilan dalam mencapai tujuan utama KKN, yaitu memberikan kontribusi signifikan terhadap pembinaan keagamaan dan pemberdayaan dalam mewujudkan masyarakat islami dan juga memperkuat interaksi sosial antara mahasiswa dan warga setempat.

**Diterima:** 3 September 2024; **Direvisi:** 6 Desember 2024; **Disetujui:** 6 Desember 2024; **Tersedia online:** 20 Desember 2024

**How to cite:** Kasman Bakry, M. Kasim, "Ramadan Mengaji dan Tebar Iftar: Inovasi Program KKN STIBA Makassar dalam Menghidupkan Bulan Suci di Desa Allaere", *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 5, No. 2 (2024): 217-228. doi: 10.36701/wahatul.v5i2.1879.

## PENDAHULUAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah salah satu di antara tiga Pilar Tridarma Perguruan Tinggi yang memiliki beberapa fungsi, yaitu sebagai media diseminasi ilmu pengetahuan yang fokus utamanya adalah praktik atau kerja nyata di masyarakat. PkM juga berfungsi sebagai ajang riset untuk memberikan solusi dari setiap masalah yang ada di masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh perguruan tinggi untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam artian, KKN harus mampu memberikan solusi serta bantuan sebagai bentuk bakti kepada masyarakat.

Sebagai salah satu bentuk perkuliahan luar kelas, KKN berorientasi pada kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat untuk memecahkan berbagai permasalahan yang ada. Mahasiswa diajak untuk memahami dinamika sosial secara langsung, menggali solusi berbasis pemberdayaan, dan memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan masyarakat. Pendekatan ini tidak hanya memperkaya pengalaman mahasiswa, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat, baik dalam hal peningkatan kapasitas individu maupun kemajuan komunitas secara keseluruhan.

STIBA Makassar adalah institusi pendidikan tinggi memiliki komitmen untuk turut berpartisipasi aktif dalam melakukan pembinaan dan pendampingan melalui program KKN mahasiswa sebagai wujud nyata pengabdian kepada masyarakat. Dengan melihat kebutuhan masyarakat terhadap proses pembinaan yang begitu besar, peran mahasiswa melalui program KKN sangat diharapkan mampu membawa dampak positif di tengah-tengah masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat peran Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai wujud Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), khususnya dalam pembinaan keagamaan masyarakat di Desa Allaere, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros. Dengan menggunakan metode *field research* (kajian lapangan), diharapkan agar

dapat dieksplorasi lebih mendalam bagaimana realita kehidupan sosial di masyarakat serta implikasi apa saja yang dapat mereka rasakan melalui program pengabdian tersebut.

Pelaksanaan program KKN pengabdian masyarakat telah dilakukan sebelumnya oleh mahasiswa KKN STIBA di beberapa daerah. Di antaranya sebagai berikut:

1. Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan adalah “Khidmat Mahasiswi KKN STIBA Makassar Melalui Kegiatan Keagamaan Pada Masyarakat Kelurahan Biring Romang Kecamatan Manggala Kota Makassar” ditulis oleh Zulfiah Sam dan Ahmad Syaripuddin di mana dalam hasil penelitian ini terlihat besarnya semangat dan antusiasme masyarakat khususnya para wanita dan anak-anak dalam mengikuti kegiatan, terutama kegiatan DIROSA dan TK/TPA yang terbentuk beberapa halakah di beberapa titik di Kelurahan Biring Romang dan harapan mereka yang sangat besar agar kegiatan tersebut senantiasa berlanjut walaupun masa KKN telah berakhir.<sup>1</sup>
2. Penelitian yang dilakukan oleh Asnawati Patuti dan Rahmat dengan tema “Pelaksanaan Program Pendekatan Keagamaan Melalui KKN STIBA Makassar di Desa Baruga Kabupaten Maros” dengan hasil penelitian bahwa program KKN menunjukkan pentingnya program pengabdian kepada masyarakat dengan melihat manfaat yang dirasakan oleh peserta KKN, masyarakat dan pemerintah.<sup>2</sup>
3. Pengabdian yang dilakukan di Desa Kalabbirang, Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan, dengan tema “Mewujudkan Masyarakat Qur’ani” di mana program yang dilaksanakan bertujuan untuk mendekatkan masyarakat kepada al-Qur’an baik secara bacaan maupun pengamalan. Semua program berjalan dengan baik, terlihat dengan adanya peningkatan kualitas bacaan al-Qur’an masyarakat yang mengikuti program KKN ini.<sup>3</sup>

Dengan melihat keberhasilan-keberhasilan program pengabdian yang telah dilaksanakan sebelumnya, KKN STIBA Makassar kembali disebar di beberapa wilayah Sulawesi Selatan, termasuk di Desa Allaere, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros dengan tujuan untuk menyemarakkan program pembinaan kepada masyarakat.

Sebelum menetapkan program kerja KKN di Desa Allaere, terlebih dahulu dilakukan survei lapangan dengan mengaplikasikan instrumen sederhana dalam memetakan kebutuhan dalam bentuk analisis *SOAR*, yaitu:

1. *Stengths*, yaitu dukungan pemerintah yang konsisten dan aktif selama KKN memberikan landasan yang kuat untuk menjalankan program-program

---

<sup>1</sup> Zulfiah Sam and Ahmad Syaripudin, “Khidmat Mahasiswi KKN STIBA Makassar Melalui Kegiatan Keagamaan Pada Masyarakat Kelurahan Biring Romang Kecamatan Manggala Kota Makassar,” *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2022): 201–13.

<sup>2</sup> Asnawati Patuti and Rahmat Rahmat, “Pelaksanaan Program Pendekatan Keagamaan Melalui KKN STIBA Makassar Di Desa Baruga Kabupaten Maros,” *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2020): 185–99.

<sup>3</sup> Sartini Lambajo dan Akhmad Hanafi Dain Yunta, “Mewujudkan Masyarakat Qur’ani Melalui Program KKN STIBA Makassar Di Desa Kalabbirang Kabupaten Maros,” *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (22 Oktober 2020): 157–73, doi:10.36701/wahatul.v1i2.255.

- pembangunan. Dukungan yang kuat dari masyarakat terhadap kinerja tim KKN menciptakan sinergi dan motivasi dalam melaksanakan proyek-proyek pembangunan, terkhusus pada aspek keagamaan.
2. *Opportunities*, Kesadaran masyarakat Desa Allaere akan pentingnya pembinaan agama menjadi peluang untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan ditengah-tengah masyarakat secara menyeluruh. Data yang ada juga menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Allaere sebagian besar didominasi oleh masyarakat di usia produktif dan memiliki banyak fasilitas keagamaan.
  3. *Aspirations*, yaitu pentingnya melihat potensi dari KKN yang ada sebelumnya untuk melihat sejauh mana keberlanjutan yang bisa dilaksanakan kembali. Berkolaborasi dengan tokoh pemerintah, agama dan masyarakat setempat. Program dan sarana pembinaan keagamaan masih minim, dan masih perlu ditingkatkan kualitasnya. Perlunya pembinaan terhadap manajemen pengelolaan masjid dan pembentukan remaja masjid untuk mengaktifkan kegiatan-kegiatan di lingkup masjid. Program TK/TPA bagi para santri masih perlu ditingkatkan pembinaannya.
  4. *Results*, yaitu terjalannya kerja sama jangka panjang dengan pemerintah setempat dalam kegiatan-kegiatan keagamaan bersama STIBA Makassar. Kesadaran masyarakat semakin meningkat untuk belajar Islam secara konfrehensif. Terbangunnya *trust* (kepercayaan) masyarakat kepada mahasiswa(i) KKN STIBA dalam hal kompetensi yang dimiliki, khususnya penguasaan ilmu agama.

### **Gambaran Lokasi KKN**

Allaere (Lontara Bugis & Lontara Makassar: ᨀᨀᨀᨀᨀᨀ, transliterasi: Allaéré) adalah nama sebuah desa yang berada di wilayah Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Desa ini berstatus sebagai desa definitif dan tergolong pula sebagai desa swasembada. Hingga saat ini, desa ini masuk dalam klasifikasi desa berkembang di Kabupaten Maros. Pusat pemerintahan Desa Allaere berada di Dusun Bontotangnga.

Lokasi Desa Allaere berada di Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros dengan luas wilayah seluas ± 6,72 km<sup>2</sup>. dengan batas-batas wilayah desa sebagai berikut:

Sebelah barat	: Desa Bontotallasa Kec. Simbang
Sebelah Selatan	: Bontomatene Kec. Mandai
Sebelah timur	: Kelurahan Borong Dan Desa Damai
Sebelah utara	: Desa Tanete Kecamatan Simbang

Jarak antara Ibukota Desa dengan Ibu kota Kabupaten Maros sebesar 7 Km lewat darat, dapat di tempuh dengan menggunakan kendaraan roda dua atau roda empat dengan waktu kurang dari 30 menit. Desa Allaere memiliki jarak dari ibukota kecamatan Tanralili ± 8Km dengan jarak tempuh 40 menit. Desa Allaere memiliki jarak dari ibukota Propinsi Sulawesi Selatan ± 80Km dengan jarak tempuh ± 2 Jam.

Jumlah penduduk Desa Allaere termasuk padat jika dibandingkan dengan luas wilayah desa. Hal ini dapat dilihat dari hasil laporan kependudukan, tercatat jumlah penduduk Desa Allaere. sekitar 688 KK dengan perbandingan laki-laki

1.215 Jiwa dan perempuan sebanyak 1.383 jiwa dengan total jumlah penduduk secara keseluruhan sebanyak 2.598 Jiwa. Penduduk Desa Allaere merupakan salah satu aset desa dalam pelaksanaan pembangunan. Hanya saja sumber manusianya masyarakat belum memadai karena rendahnya pendidikan, sehingga harapan untuk mengubah pola pikir masih perlu melakukan kegiatan Pemberdayaan dan Pembinaan untuk merubah pola piker masyarakat.

## **PEMBAHASAN**

### **A. Deskripsi Proses Kegiatan**

#### **1. Ceramah dan Imam Tarawih**

Pengadaan Ceramah dan imam tarawih merupakan salah satu diantara program kerja rutin mahasiswa KKN STIBA Makassar. Program ini sudah ada sejak tahun lalu dan terus berlanjut sampai sekarang. Mulanya, sebelum memasuki bulan ramadhan imam desa beserta imam mesjid di setiap dusun dan pihak mahasiswa KKN STIBA Makassar bekerja sama untuk membuat jadwal ceramah dan imam tarawih.

Langkah atau tahapan persiapan dan pelaksanaan kegiatan dimulai dengan melakukan pendekatan kepada pihak masjid dan masyarakat sekitar sebagai awal untuk memulai program kerja. Kemudian meminta izin kepada pihak masjid terkait penyelenggaraan program kerja. Setelah disepakati, mahasiswa kemudian menyiapkan materi yang akan disampaikan selama kegiatan, dan terakhir melakukan koordinasi dengan pengurus masjid untuk memastikan kelancaran pelaksanaan program kerja.



Gambar 1. Kegiatan Ceramah dan Imam Tarawih

#### **2. Pengajaran Al-Qur'an (TK/TPA)**

Program Taman Kanak-kanak/Taman Pembelajaran Al-Qur'an (TK/TPA) ini sudah kami canangkan sejak pembekalan KKN, yaitu sejak musyawarah perdana kelompok KKN STIBA Makassar di Desa Allaere. Pengajaran TPA merupakan program unggulan karena melihat dari potensi banyak nya anak-anak di kampung dan antusiasnya mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN. Program kerja TK/TPA merupakan program kerja gabungan dengan program kerja lainnya seperti Tahsin, Belajar Tajwid, Iqra', dan pengajaran bahasa Arab. dari 7 masjid yang tersedia, kami berhasil membentuk 1 kelompok TK/TPA yang berlokasi di Masjid Abu Bakar.



Sebelum pelaksanaan kegiatan, kami melakukan beberapa persiapan, di antaranya sosialisasi dan diskusi serta koordinasi dengan pembina TPA tentang program yang akan kami laksanakan, menentukan penanggungjawab kegiatan, menentukan jadwal pelaksanaan dan meminta perizinan kepada pengurus masjid.

Pembina TPA merespon dengan baik tujuan kami sehingga kami dipercayakan untuk membina para santri dalam hal pembelajaran al-Qur'an. Kegiatan kami dilaksanakan pada pagi dan siang hari dilokasi TPA Desa Punakarya.



Gambar 2. Pembelajaran Al-Qur'an (TK/TPA)

### 3. Mengajar di Sekolah

Program kerja Mengajar merupakan program kerja umum yang berkolaborasi dengan posko 2 dan dilaksanakan di Yayasan Limpo. Program kerja ini berlangsung dari hari ke -11 pelepasan, 18 Maret 2024 hingga H-4 sebelum penarikan, 26 April 2024. Setelah silaturahmi ke sekolah-sekolah yang ada kemudian mengatur jadwal barulah pengajaran di sekolah-sekolah ini di laksanakan. Pengajaran di sekolah ini rutin dilaksanakan setiap pekannya dari hari senin hingga hari sabtu. Adapun proses belajar mengajar sendiri diawali dengan salam, kemudian do'a, pengabsenan, dan pemaparan materi, serta diakhiri dengan tanya jawab lalu kemudian penutup.



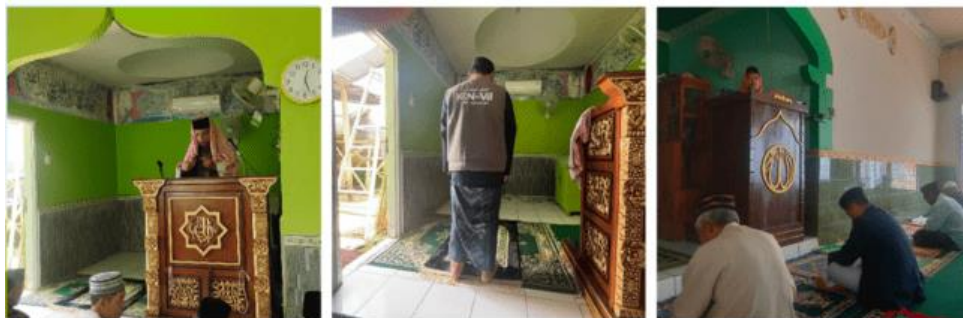
Gambar 3. Kegiatan Mengajar di Sekolah

### 4. Imam dan Khutbah Jumat

Program kerja Imam dan Khutbah Jumat merupakan program kerja umum yang dilakukan 1x setiap pekan di hari jumat. dari 7 masjid yang tersedia, kami berhasil melaksanakan program kerja ini di 4 masjid; Masjid Abu Bakar, Masjid H. Abd. Rahman Tamala'lang, Masjid Babussalam, dan Masjid Masjid Nurul Falaq

dengan durasi dan ketentuan yang berbeda-beda tiap masjid sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak dan situasi lainnya. Program Kerja ini dilaksanakan di hari ke-2 setelah pelepasan, 8 April hingga hari ke-4 sebelum penarikan, 26 April 2024.

Tahap persiapan dan pelaksanaan dalam kegiatan ini adalah mengunjungi masjid-masjid yang potensial untuk pelaksanaan kegiatan, kemudian memperkenalkan dan mensosialisasikan kegiatan kepada jamaah masjid serta menawarkan kerjasama kepada pengurus masjid. Setelah itu kami menyusun jadwal kegiatan yang terstruktur dan disepakati bersama oleh kedua belah pihak, sembari para mahasiswa menyiapkan dan merancang materi khutbahnya.



Gambar 4. Kegiatan Khutbah Jumat

## 5. Kegiatan Sosial

Program kerja Kegiatan Sosial merupakan program kerja umum yang dilakukan dari awal hingga akhir pelaksanaan KKN. Kegiatan sosial ada beragam, diantaranya: Bekam Sunnah, Membersihkan masjid, bantuan pembangunan masjid, menghadiri undangan buka puasa bersama, silaturahmi ke rumah-rumah masyarakat, dll.

Kegiatan ini menjadi ajang silaturahmi mahasiswa KKN STIBA Makassar dengan masyarakat setempat, agar terbangun kedekatan selama kegiatan KKN berlangsung. Selain itu, mahasiswa juga bisa mengaplikasikan keterampilan yang mereka miliki sehingga masyarakat dapat terbantu dengan kehadiran mahasiswa, khususnya yang berkaitan dengan berbagi ilmu, dan juga keahlian seperti bekam, dan sebagainya.



Gambar 5. Kegiatan Sosial

## 6. Ramadan Mengaji dan Tebar Iftar

Program kerja Ramadan Mengaji dan Tebar Iftar merupakan program kerja khusus yang hanya dilakukan di bulan Ramadan. Program kerja ini dilaksanakan 1x setiap pekan dan berkolaborasi dengan Mahasiswa KKN VII STIBA Makassar Kelurahan Borong posko 1. Setelah Menentukan waktu dan lokasi yang efektif untuk pelaksanaan program kerja, mahasiswa KKN melakukan sosialisasi ke beberapa masjid untuk pelaksanaan kegiatan.

Ramadan mengaji merupakan program yang sebelumnya tidak pernah dialami oleh masyarakat di Desa Allaere dan Kelurahan Borong, di mana mahasiswa dan masyarakat akan membacakan ayat-ayat al-Quran di pinggir jalan. Kegiatan ini menarik perhatian masyarakat, bahkan sampai-sampai ada seorang bapak yang mengajak 1 keluarganya untuk mengaji bersama di pinggir jalan dengan membacakan surah yang mereka inginkan. Setelah itu dilanjutkan dengan pembagian menu buka puasa bagi masyarakat setempat.



Gambar 6. Kegiatan Ramadan Mengaji dan Tebar Iftar

## 7. Iktikaf dan Salat Malam

Program kerja Iktikaf dan Sahur Bersama merupakan program kerja khusus yang dilaksanakan di 10 malam terakhir di bulan Ramadan. Program kerja bertempat di Masjid Nurul Rahmah dan merupakan permintaan khusus dari pengurus masjid tersebut. Kegiatan ini diawali dengan berkoordinasi dengan pihak masjid terkait persiapan pelaksanaan kegiatan, mulai dari pembuatan jadwal dan juga menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan saat kegiatan berlangsung.



Gambar 7. Kegiatan Iktikaf dan Salat Malam



## 8. Festival Anak Saleh

Program kerja Festival Anak Saleh merupakan program kerja umum yang hanya dilakukan 1x selama periode kepengurusan. Program kerja ini diadakan selama 4 hari, dari tanggal 15-18 April di Masjid Nurul Amin, Ammarang dan berkolaborasi dengan seluruh mahasiswa dan mahasiwi KKN VII STIBA Makassar Kelurahan Borong.

Faktor pendukung lancarnya kegiatan tersebut tak lepas dari peran kepala desa beserta tokoh masyarakat dan agama setempat dan juga para orang tua dari peserta yang turut hadir dan mendukung terlaksananya kegiatan ini, serta membantu mempersiapkan segala kebutuhan untuk kegiatan festival anak sholeh sehingga dapat dilaksanakan.



Gambar 8. Kegiatan Festival Anak Saleh

## 9. Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah

Kegiatan Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah ini bertujuan untuk menambah wawasan dan keilmuan masyarakat desa Toddopulia dalam pengurusan jenazah yang benar dan sesuai sunah. Kegiatan ini diharapkan bisa mengedukasi masyarakat sekaligus kesempatan untuk mempraktekkan prosesi pengurusan jenazah agar mereka mengetahui serta memiliki kemampuan dalam pengurusan jenazah di Desa Allaere.

Program kerja Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah merupakan program kerja desa yang berkolaborasi dengan posko2 dan posko 3 dan hanya dilakukan 1x dalam kepengurusan. Program kerja ini dilaksanakan di bulan Ramadhan, pada tanggal 21 April dan bertempat di Balai Desa. Sebelum kegiatan ini berlangsung terlebih dahulu diadakan musyawarah persiapan pelaksanaan pelatihan penyelenggaraan jenazah, kemudian konsultasi dengan pihak DPC WI Tanralili terkait konsep kegiatan dan pameri hingga pada akhirnya kegiatan pelatihan penyelenggaraan jenazah bisa terlaksana dengan baik



Gambar 9. Kegiatan Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah

### 10. Pesantren Kilat

Program kerja Pesantren Kilat merupakan program kerja umum yang berkolaborasi dengan posko 2 dan posko 2 dan dilaksanakan di SMP Swasta PGRI 5 Maros. Program kerja ini berlangsung selama 5 hari, dari tanggal 19 Maret 2024 hingga sampai tanggal 23 Maret 2024..

Sebelum pelaksanaan kegiatan, kami melakukan beberapa persiapan, di antaranya sosialisasi dan diskusi serta koordinasi dengan sekolah tentang program yang akan kami laksanakan, menentukan penanggungjawab kegiatan, menentukan jadwal pelaksanaan dan meminta perizinan kepada pihak sekolah.



Gambar 10. Kegiatan Pesantren Kilat

### 11. Hasil Kegiatan

Peran mahasiswa KKN STIBA Makassar sangat jelas pada hasil capaian program kerja yang telah disusun sebelumnya. Hal tersebut tergambar pada kondisi sebelum dan setelah dilakukannya program KKN di Desa Allaere, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros ini.

#### 1. Gambaran Kondisi Masyarakat Sebelum Mengikuti Program KKN

Secara umum kondisi Masyarakat Desa Allaere sebelum dilakukannya kegiatan KKN oleh Mahasiswa STIBA Makassar yaitu masih kurangnya pemahaman mendalam mengenai ajaran dasar-dasar Islam. Hasil observasi di awal menunjukkan bahwa di Desa Allaere sangat minim aktifitas keagamaan, serta kesadaran untuk menjalankan ibadah masih sangat rendah. Pengajaran Dirosa dan baca tulis al-Qur'an sangat kurang sehingga masyarakat khususnya anak-anak mengalami kesulitan dalam membaca al-Qur'an.

Kondisi masyarakat yang masih awam sehingga ada di antara mereka yg masih belum memahami secara mendalam terkait dengan hukum-hukum syar'i dalam agama. Praktik beribadah yang masih jauh dari sunnah, khususnya bagaimana dalam proses penyelenggaraan jenazah yang belum sesuai dengan tuntunan Islam. Melihat masalah ini, maka dilakukan berbagai program yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat sehingga masalah-masalah yang disebutkan dapat diselesaikan minimal bisa diminimalisir.

## **2. Gambaran Kondisi Masyarakat Setelah Mengikuti Program KKN**

Setelah diadakannya program ini banyak terjadi peningkatan dan kesadaran dari masyarakat dalam menuntut ilmu dan mempelajari agama Islam. Masyarakat jauh lebih paham dengan hukum-hukum syar'i secara baik dan benar. Selain itu, mereka juga mulai komitmen dalam setiap praktik beribadah yang perlahan mulai sesuai dengan sunnah. Masyarakat semakin giat untuk memakmurkan masjid, bukan hanya pada saat bulan Ramadan tetapi juga setelah berada di luar Ramadan.

Program KKN yang dilaksanakan, alhamdulillah atas izin Allah, mahasiswa KKN STIBA Makassar bisa membantu anak-anak dalam memaksimalkan proses pembelajaran al-Qur'an untuk TK/TPA. Mereka semakin giat untuk belajar secara mandiri dan ada juga yang perlahan mulai menghafalkan al-Qur'an.

## **12. Keberlanjutan Program**

Adapun program kerja yang telah diagendakan dan dilaksanakan oleh mahasiswa KKN VII STIBA Makassar dan perlu untuk ditindaklanjuti di antaranya adalah program Imam dan Ceramah Tarawih, Pengajaran TK/TPA, Mengajar di Sekolah, Imam dan Khutbah Jumat, Kegiatan Sosial, Ramadan Mengaji dan Tebar Iftar, Iktikaf dan Salat Malam, Festival Anak Saleh, Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah, dan Pesantren Kilat. Semua kegiatan di atas sangat diharapkan agar ada keberlanjutan, bukan hanya dari mahasiswa tetapi juga diharapkan oleh masyarakat secara umum yang ada di Desa Allaere yang telah merasakan dampak dari kegiatan tersebut.

## **KESIMPULAN**

Desa Allaere terletak di Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan, Indonesia. Dengan luas wilayah sekitar 6,72 km<sup>2</sup>, desa ini terbagi menjadi 5 dusun: (1) Bontotangnga, (2) Cambaya, (3) Tanadidi, (4) Biringkaloro, dan (5) Bontocinde. Pusat pemerintahan desa berada di Dusun Bontotangnga. Desa Allaere memiliki populasi padat, dengan sekitar 688 KK dan total penduduk sebanyak 2.598 jiwa. Wilayahnya terutama ditumbuhi oleh hutan bambu yang penting bagi masyarakat lokal sebagai sumber kayu dan penopang ekosistem. Desa ini bergantung pada pola hujan dengan curah hujan tahunan sekitar 68 mm dan suhu rata-rata antara 27 hingga 30 derajat Celsius.

Dengan mempertimbangkan observasi SOAR, Mahasiswa KKN VII STIBA Makassar di Desa Allaere telah melaksanakan beberapa program kerja di antaranya; Imam dan Ceramah Tarawih, Pengajaran TK/TPA, Mengajar di Sekolah, Imam dan Khutbah Jumat, Kegiatan Sosial, Ramadan Mengaji dan Tebar Iftar, Iktikaf dan Salat Malam, Festival Anak Saleh, Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah, dan Pesantren Kilat.

Program KKN ini telah memberikan dampak yang signifikan dan perubahan yang dirasakan oleh masyarakat. Pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang agama Islam semakin meningkat, dan pandangan negatif terhadap beberapa aspek syariat Islam semakin berkurang. Selain itu, pada bulan Ramadan, masyarakat merasakan kebermaknaan yang lebih dalam berkat adanya program KKN ini, sehingga mereka merasa lebih bersyukur dan terbantu. Harapan masyarakat adalah agar pengabdian dari KKN VII STIBA Makassar dapat terus dirasakan di masa mendatang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Lambajo, Sartini, dan Akhmad Hanafi Dain Yunta. "Mewujudkan Masyarakat Qur'ani Melalui Program KKN STIBA Makassar Di Desa Kalabbirang Kabupaten Maros." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (22 Oktober 2020): 157–73. doi:10.36701/wahatul.v1i2.255.
- Sam, Zulfiah and Ahmad Syaripudin. "Khidmat Mahasiswi KKN STIBA Makassar Melalui Kegiatan Keagamaan Pada Masyarakat Kelurahan Biring Romang Kecamatan Manggala Kota Makassar." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2022): 201–13.
- Patuti, Asnawati and Rahmat Rahmat. "Pelaksanaan Program Pendekatan Keagamaan Melalui KKN STIBA Makassar Di Desa Baruga Kabupaten Maros." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2020): 185–99.